

## Stimulasi Keterampilan Abad Ke-21 bagi Siswa dalam Buku Teks Bahasa Indonesia

Sri Muryati<sup>1\*</sup>, Titik Sudiatmi<sup>2</sup>, Sri Wahono Saptomo<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Veteran Bangun Nusantara, Jalan Sujono Humardani 1, Sukoharjo 57528, Indonesia

<sup>1</sup>[muryatis244@gmail.com](mailto:muryatis244@gmail.com) \*; <sup>2</sup>[titiksudiatmi2@gmail.com](mailto:titiksudiatmi2@gmail.com); <sup>3</sup>[sriwahonosaptomo@gmail.com](mailto:sriwahonosaptomo@gmail.com)

\* Corresponding Author



Received; 15-06-2022; accepted; 28-06-2022; published; 28-06-2022

### ABSTRAK

Kurikulum pendidikan perlu memberikan bekal pada siswa agar siap menghadapi kehidupan di era society 5.0. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan stimulasi keterampilan abad ke-21 bagi siswa dalam bidang kompetensi dan literasi dasar. Data penelitiannya adalah kalimat yang menggambarkan kegiatan siswa dalam mengembangkan keterampilan abad ke-21 yang mencakupi kemampuan berpikir kritis & pemecahan masalah, berkarya kreatif, berkolaborasi, dan mengomunikasikan (4C) dan literasi dasar yang mencakupi literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi digital, literasi sains, literasi finansial, literasi budaya dan kewargaan yang terdapat dalam buku teks Bahasa Indonesia kelas XI susunan Suherli, dkk. Buku tersebut diterbitkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2017. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik baca-catat dan analisis penelitiannya analisis konten. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan siswa yang mengembangkan keterampilan abad ke-21 dalam hal kompetensi 4C sangat intensif. Sedangkan dalam hal literasi baca tulis sangat intensif, literasi sains, literasi numerasi, & literasi finansial belum intensif, dan literasi digital belum ada.

### ABSTRACT

Curriculum is should supply preparation useful for students to contend with life of society 5.0. The present research is dedicated to describe the representation of activities able to stimulate skills foreseen to be paramount in 21<sup>st</sup> century in regard to competency and literacy for students. Data used in this research are sentences that depict student activities intended to stimulate the essential 21<sup>st</sup> century skills, namely critical thinking and problem solving, creativity, collaboration, and communication (4Cs) and basic literacy, including which reading and writing literacy, numerical literacy, digital literacy, scientific literacy, financial literacy, and cultural and citizenship literacy according to a Bahasa Indonesia textbook for grade XI students by Suherli, et al. This textbook was published by Ministry of Education and Culture in 2017. Data was gathered using read-and-record technique, and analysis was performed using content analysis. Results show that student activities intended to further stimulate the 4Cs and were very intensive. Whereas activities aimed to stimulate reading-writing literacy were very intensive, science literacy, numerical literacy, and financial literacy were not intensive, and none for digital literacy.

### KATA KUNCI

keterampilan abad 21  
kompetensi  
literasi dasar  
buku teks

### KEYWORD

21st century skills  
competence basic  
literacy textbook

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



## Pendahuluan

Tantangan kehidupan era society 5.0 sangat kompleks dengan semakin derasnya arus informasi yang tak terbendung melalui media sosial dan elektronik. Perubahan dan meningkatnya alat bantu kerja yang bersifat elektronik juga semakin canggih. Hal ini menjadikan perubahan di semua aspek kehidupan bisa saja sewaktu-waktu terjadi. Kondisi seperti ini membuat setiap individu yang hidup di era society

harus selalu siap menghadapinya tak terkecuali anak didik kita yang sekarang duduk di bangku Sekolah Menengah Atas

Hal tersebut merupakan tantangan bagi dunia pendidikan untuk menyiapkan peserta didik agar tetap survive dalam menghadapi kehidupannya. Sebagai solusi yang ditawarkan adalah dengan pembekalan pada kecerdasan yang kompleks pada peserta didik. Selain itu, perlu pembekalan kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) dan keterampilan abad ke-21. Keterampilan atau kecakapan abad 21 menurut Suto (Rivolan, 2018) mencakup (1) kreativitas dan inovasi, (2) berpikir kritis, pemecahan masalah, dan membuat keputusan, (3) metakognisi (learning to learn), (4) komunikasi, (5) kolaborasi, (6) literasi informasi, (7) literasi TIK, (8) keterampilan lokal dan global, (9) keterampilan hidup dan karir, dan (10) tanggung jawab pribadi dan sosial termasuk kesadaran budaya dan sosial. kompetensi atau keterampilan abad 21 yang menonjol dan telah terukur dalam berbagai bidang kehidupan dan penting termuat dalam pembelajaran mencakup (1) berpikir kritis dan pemecahan masalah, (2) komunikasi, (3) kolaborasi, dan (4) kreativitas dan inovasi.

Sejalan dengan pendapat di atas, World Economic Forum 2015 menyampaikan bahwa terdapat 3 jenis keterampilan yang harus dikuasai peserta didik dalam menghadapi era abad 21 yakni literasi dasar, kompetensi, dan kualitas karakter. Literasi dasar mencakup literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, literasi budaya & kewargaan. Dalam hal kompetensi, peserta didik diharapkan memiliki kemampuan (1) critical thinking dan problem-solving, (2) kreativitas, (3) komunikasi, dan (4) kolaborasi. Selanjutnya, kualitas karakter mencakup karakter rasa ingin tahu, inisiatif, ulet atau gigih, kemampuan beradaptasi, kepemimpinan, dan kepedulian sosial & budaya (Helaludin, 2018:104).

Buku teks sebagai sumber belajar yang memberikan fasilitas kepada siswa dalam mengikuti pembelajaran diharapkan memberikan layanan pada penyiapan siswa menghadapi kehidupan era teknologi 4.0 dan bahkan era society 5.0. Dengan demikian, buku teks seharusnya memberikan peran pada penyiapan siswa dalam mencapai keterampilan abad ke-21 dimaksud (Widodo, 2019). Pemenuhan peran tersebut dapat disajikan dalam kegiatan siswa dengan dukungan komponen lain seperti materi, media, penilaian, dan sumber belajar yang mendukung.

Berkaitan dengan hal tersebut, buku teks semestinya juga mendukung pengembangan keterampilan abad ke-21 yang dalam bahasan ini lebih memfokuskan pada bidang kompetensi yang mencakup 4C dan bidang literasi dasar yang mencakup 6 literasi merupakan hal yang tidak dapat ditawar lagi karena tuntutan zaman. Kegiatan berliterasi bertujuan untuk menjadikan bangsa Indonesia yang berkecakapan hidup, berperadaban tinggi dan mampu bersaing dengan bangsa lain untuk menciptakan kesejahteraan dunia (Atmazaki, 2017: v).

Dalam penelitian ini masalah yang dibahas yakni keterampilan abad ke-21 apa saja yang distimulasikan pada siswa secara intensif dengan buku teks pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI? Dan literasi dasar apa saja yang termuat dalam buku teks pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI?

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan data-data berupa kalimat-kalimat yang memberikan stimulasi penumbuhan dan peningkatan keterampilan abad 21 yang meliputi kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah, komunikasi, kolaborasi, serta kreativitas dan inovasi kepada siswa dengan memanfaatkan buku teks pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI berdasar Kurikulum 2013. Penelitian ini membahas kata-kata atau kalimat-kalimat tertulis yang dapat diamati.

Data dalam penelitian ini adalah kata, frasa, dan kalimat yang mengindikasikan pemberian stimulus berupa kegiatan pada penumbuhan dan peningkatan kecakapan abad 21 serta yang mendukung pada pemerolehan pengetahuan, keterampilan, bersikap dalam berbagai isu dalam kehidupan bagi siswa dalam buku teks pelajaran Bahasa Indonesia berdasar Kurikulum 2013. Sumber data penelitian ini adalah buku Bahasa Indonesia untuk SMA kelas XI yang disusun oleh Suherli, Maman Suryaman, dan Istiqomah dan diterbitkan oleh Kemendikbud edisi revisi tahun 2017 yang terdiri atas 305 halaman.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik baca dan catat. Dan teknik analisis yang digunakan yakni analisis konten yang mengkaji teks untuk memperoleh simpulan sesuai konteks (Rahayuningtyas & Mustadi, 2018). Penelitian ini mengikuti langkah-langkah untuk memecahkan masalah sesuai pendapat Sudaryanto (2015:6-8) yang meliputi: tahap penyediaan data, tahap analisis data, dan tahap penyajian hasil analisis data. Pada tahap penyediaan data dilakukan identifikasi data dari sumbernya yaitu buku teks pelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas XI berupa kalimat yang

menggambarkan kegiatan siswa dalam menstimulasi keterampilan abad ke-21 yang meliputi aspek kompetensi dan literasi dasar. Pada tahap analisis data dilakukan pembahasan sesuai dengan analisis isi melalui pemahaman data untuk dimaknai sesuai dengan tujuan penelitian. Pada tahap penyajian hasil analisis data dilakukan secara verbal.

### **Hasil dan Pembahasan**

Dalam pembahasan kegiatan siswa dalam pembelajaran yang menggunakan buku teks Bahasa Indonesia ini didasarkan pada paparan (1) keterampilan 4Cs yang meliputi keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah, keterampilan mengomunikasikan, keterampilan kreatif, dan keterampilan berkolaborasi (Ariyana, 2018:14) dan (2) literasi dasar yang mencakup literasi baca tulis, literasi sains, literasi numerasi, literasi budaya & kewargaan, dan literasi finansial. Pembahasan dilakukan dengan menuliskan kegiatan siswa yang terdapat dalam halaman buku sumbernya serta aspeknya berdasarkan referensi yang mendukung dan argumen yang relevan untuk diidentifikasi sebagai keterampilan dimaksud.

Stimulasi Kecakapan Berpikir Kritis dan Pemecahan Masalah. Keterampilan berpikir kritis dapat diuraikan dalam kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, menafsirkan, mengevaluasi & membuat keputusan, merefleksikan, dan memecahkan masalah (Ariyana, 2018: 14). Kegiatan-kegiatan dalam buku teks Bahasa Indonesia kelas XI yang menstimulasi tiap kemampuan dalam berpikir kritis dan pemecahan masalah dipaparkan dalam uraian berikut:

Stimulasi keterampilan abad ke-21 dalam hal kompetensi aspek mengidentifikasi yang ditemukan dalam buku teks yakni kegiatan siswa dalam:

- (1) menemukan pernyataan umum dari kegiatan dalam teks prosedur (2017:9).
- (2) menemukan gagasan umum (ide pokok) dan fakta penting yang merupakan bukti teks eksplanasi yang dibaca (2017:54).
- (3) menemukan informasi penting dan actual dalam teks ceramah dengan disertai alasan (2017:80).

Kegiatan siswa dalam menemukan dan mencatat hal-hal yang terdapat dalam teks yang dipelajari yakni tentang pernyataan umum dalam teks prosedur, gagasan umum dan fakta penting dalam teks eksplanasi, serta informasi penting dalam teks ceramah. Kegiatan tersebut dapat dilakukan dengan baik jika siswa memahami konsep atau makna hal-hal yang dicari untuk ditemukan. Sedangkan hal-hal yang diidentifikasi untuk ditemukan terdapat dalam teks yang dipelajari. Kegiatan tersebut menstimulasi kecakapan berpikir kritis dan pemecahan masalah aspek mengidentifikasi (Ariyana, dkk, 2018:14).

Kegiatan yang menstimulasi kecakapan berpikir kritis dan pemecahan masalah dalam aspek menganalisis yang ditemukan dalam buku yakni

- (4) menuliskan (tahapan-tahapan) dari teks prosedur yang dibaca sehingga memahami maknanya (2017:11).
- (5) menemukan bagian-bagian pokok (struktur) teks eksplanasi (2017: 57),
- (6) menganalisis isi dan sistematika teks resensi (2017:207),
- (7) menyimpulkan dua teks resensi berdasar kebahasaan (2017:225), dan
- (8) menganalisis drama yang dibaca atau disimak serta membandingkan dalam hal tema dan intinya (2017:282).

Dalam kegiatan-kegiatan tersebut siswa menelaah, mendaftar, dan mencatat bagian-bagian, uraian, tahapan, aspek atau komponen (yang diminta) dari suatu kesatuan utuh (teks prosedur, teks eksplanasi, teks resensi, teks drama). Kegiatan ini dimaksudkan sebagai pendalaman hakikat dari hal yang dianalisis dalam persiapan menyusun sebuah karya (teks) yang dipelajari. Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan stimulasi kecakapan berpikir kritis dan pemecahan masalah aspek menganalisis (Ariyana, dkk, 2018:14).

Kegiatan-kegiatan dalam buku teks yang menstimulasi kemampuan menafsirkan yakni:

- (9) menganalisis pesan buku fiksi yang dibaca dan menganalisis pesan buku nonfiksi yang dibaca (2017:2).
- (10) menentukan informasi tentang nilai-nilai kehidupan dalam cerpen (2017:103)
- (11) menemukan nilai-nilai atau pesan atau amanat seperti nilai moral, budaya, etika, religious dalam cerpen yang dibaca dilanjut dengan mengidentifikasi nilai-nilai dalam masyarakat (2017:108).

Kegiatan-kegiatan siswa menganalisis pesan buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca, menentukan nilai-nilai kehidupan cerpen yang dibaca merupakan kegiatan menangkap maksud yang tersurat dan terutama yang tersirat sesuai dengan pengalaman dan wawasan pembaca (siswa). Dalam kegiatan menemukan pesan, nilai-nilai kehidupan, dan amanat, siswa harus mengolah dan merenungkan dengan sepenuh hati fakta dan data yang diperolehnya secara jernih. Makna yang diperoleh mungkin ada perbedaan antara

siswa satu dengan yang lain. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan menafsirkan dan merupakan aspek dari kecakapan berpikir kritis dan pemecahan masalah (Ariyana, dkk, 2018:14).

Dalam buku teks yang diteliti terdapat kegiatan yang menstimulasi kecakapan berpikir kritis aspek mengevaluasi dan membuat keputusan yakni:

- (12) menyunting teks prosedur dengan mempertimbangkan isi, struktur, kaidah kalimat dan penggunaan ejaannya (2017:37).
- (13) menyajikan hasil penilaian terhadap teks eksplanasi (2017:60),
- (14) membandingkan dengan menanggapi isi dari dua teks resensi dari segi isi berdasar format yang disediakan (2017:207),
- (15) menyampaikan komentar atau ulasan pada isi penting dari buku nonfiksi (2017:207),
- (16) mengomentari isi dari buku nonfiksi berdasar rubrik (2017:211).

Dalam kegiatan menyunting, siswa mempertimbangkan, membandingkan, dan membuat keputusan tentang isi, struktur teks, dan penggunaan bahasa (kata-kata berimbuhan, kata asing, kalimat, paragraf) berdasar kaidahnya. Keputusan tersebut bahwa terdapat ketidaktepatan di dalamnya. Selanjutnya mengidentifikasi penyebab ketidakefektifan penggunaan bahasa tersebut dan menyusun serta membuat keputusan dalam bentuk membetulkan penggunaan bahasa dimaksud.

Menyajikan hasil penilaian teks eksplanasi dilakukan siswa setelah mempertimbangkan dan membandingkannya dengan standar yang ada secara objektif. Kemudian, dalam kegiatan membandingkan isi dua teks resensi berdasar karakteristiknya, siswa membuat keputusan secara objektif berdasar standar yang ditentukan.

Dalam memberikan komentar dan ulasan dari segi isi penting buku nonfiksi serta memberikan komentar isi buku nonfiksi berdasar rubrik, siswa sudah memahami dan memiliki wawasan hal yang dibahas. Demikian pun dalam menilai dan membuat keputusan (teks eksplanasi), diperlukan sikap objektif terhadap hal yang dibahas dengan berdasar standar/kaidah yang dijadikan pedoman dalam membuat komentar. Kegiatan-kegiatan tersebut termasuk dalam kegiatan yang menstimulasi kecakapan berpikir kritis dan pemecahan masalah aspek mengevaluasi dan membuat keputusan (Ariyana, dkk, 2018:16).

Kegiatan siswa dalam buku teks yang terkait dengan stimulasi kecakapan tersebut mencakupi:

- (17) menemukan hal penting dari buku nonfiksi yang dibaca (2017:2) yakni melakukan kegiatan prabaca, melaporkan temuan dari bacaan, dan memaknai temuannya untuk diterapkan dalam kehidupan siswa dalam bentuk memberi komentar terhadap isi bacaan. Pada kegiatan ini disediakan tabel yang harus diisi siswa yang menunjukkan bukti kegiatan yang telah dilaksanakan.
- (18) melaporkan isi bacaan dalam menemukan hal penting dari buku nonfiksi yang dibaca (2017:42).

Dalam kegiatan menemukan hal penting dan melaporkannya dalam pembelajaran perlu mempertimbangkan kebermaknaan hal yang dibaca dalam kehidupan siswa sebagai pembaca. Sebagai sesuatu yang bermakna, hal tersebut akan mengubah perilaku, sikap, dan pola berpikir siswa dalam kehidupannya. Dalam hal ini, hal yang dibaca bermanfaat dalam kehidupan siswa. Kegiatan tersebut merupakan stimulasi kegiatan kecakapan berpikir kritis dan pemecahan masalah aspek merefleksikan (Ariyana, dkk, 2018:14).

Kegiatan siswa dengan menggunakan buku teks yang diteliti dalam menstimulasi keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah aspek memecahkan masalah yakni:

- (19) menyunting kalimat dan dilanjutkan dengan menyunting teks yang disusun teman untuk disajikan dalam tabel (2017:37). Agar dapat menyunting, siswa melakukan penilaian terhadap keefektifan penggunaan bahasa dan dilanjut dengan memperbaikinya.
- (20) berdiskusi untuk menganalisis kata-kata serapan dalam teks resensi kemudian menggunakannya dalam kalimat sendiri (2017:222)

Kegiatan menyunting merupakan kegiatan bertahap dimulai dari (1) menemukan masalah (kesalahan baik dalam kalimat maupun teks), (2) mengidentifikasi penyebab kesalahan dengan membandingkannya pada kaidah (struktur, isi, kebahasaan), (3) membetulkan sesuai kaidah penggunaan sehingga kalimat dan teks tersebut menjadi efektif baik struktur, isi, maupun kebaksaannya. Langkah pembetulan tersebut merupakan pemecahan masalahnya.

Dalam menganalisis kata-kata serapan, siswa mengidentifikasi bentuk, makna, dan penggunaannya dalam teks sehingga memiliki pemahaman yang utuh. Sebagai tantangannya, siswa harus menggunakan kata-kata serapan tersebut dalam kalimat yang disusun sendiri. Hal ini merupakan bentuk pemecahan

masalah penggunaan kata tersebut dalam konteks kalimat lain. Kegiatan tersebut merupakan stimulasi kecakapan berpikir kritis dan pemecahan masalah pada aspek memecahkan masalah.

Kegiatan siswa melalui penggunaan buku teks yang menstimulasi keterampilan berkarya secara kreatif dan mengomunikasikan yakni:

- (21) menyusun ulasan (dua buku fiksi yang dibaca) yang dikaitkan dengan situasi kekinian dan menyusun ulasan (yang dikomunikasikan) dua buku nonfiksi yang dibaca dikaitkan dengan situasi kekinian (2017:2). Kedua kegiatan ini merupakan stimulasi kecakapan mengomunikasikan dalam bentuk ulasan dan juga stimulasi kecakapan berkarya secara kreatif dalam menyusun ulasan (karya) dikaitkan dengan situasi kekinian.
- (22) melakukan observasi di lingkungan sekolah atau masyarakat tentang informasi yang dapat dikembangkan ke dalam karya ilmiah dan memerhatikan struktur karya ilmiah yang benar (2017:183). Kegiatan ini menstimulasi kecakapan berkarya secara kreatif untuk menyusun karya ilmiah berdasar observasi terhadap lingkungan sekaligus mengomunikasikannya.
- (23) membaca naskah drama untuk didemonstrasikan salah satu tokoh yang dapat dipilihnya (2017:249)  
Kegiatan tersebut merupakan stimulasi kecakapan berkarya secara kreatif (membaca kreatif) sekaligus mengomunikasikannya dalam bentuk demonstrasi (salah satu tokoh) yang menggambarkan perwatakannya.
- (24) Mengungkapkan pernyataan-pernyataan umum dan tahapan-tahapan melakukan kegiatan secara lisan dengan intonasi dan nada yang jelas serta menuliskan pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam prosedur melakukan sesuatu (melaporkan isi bacaan dalam menemukan hal penting dari buku nonfiksi yang dibaca (2017:42). Kegiatan siswa ini menstimulasi keterampilan berkarya secara kreatif (teks lisan dan tulis) dan mengomunikasikan secara lisan dan tertulis.
- (25) Mengungkapkan pernyataan umum dan tahapan-tahapan melakukan kegiatan secara lisan dengan intonasi dan nada yang jelas. 2017: 12). Keterampilan yang ditunjukkan siswa merupakan keterampilan berkarya secara kreatif (teks lisan) dan mengomunikasikan secara lisan.

Kegiatan siswa yang menstimulasi keterampilan berkolaborasi dan mengomunikasikan dalam buku teks Bahasa Indonesia kelas XI yakni:

- (26) dalam kelompok (salah satu membacakan teks prosedur) untuk diungkapkan kembali strukturnya (secara kelompok dan hasilnya dipajang untuk dikunjungi kelompok lain dalam mendapatkan tanggapan) (2017:26).
- (27) kegiatan siswa secara berkelompok menganalisis persamaan dan perbedaan di antara 2 teks prosedur kemudian dirangkum secara keseluruhan kelompok dalam kelas (2017:30).
- (28) Kegiatan siswa mengomentari dengan berdiskusi memberikan penilaian terhadap teks prosedur dengan mengisi tabel untuk dipresentasikan (2017:33).
- (29) Kegiatan siswa mengomentari dengan berdiskusi memberikan penilaian terhadap teks prosedur dengan mengisi tabel untuk dipresentasikan (2017:47).
- (30) kegiatan siswa mengidentifikasi pola pengembangan teks eksplanasi secara berkelompok dengan menyusun paragraf-paragraf yang ada menjadi teks dengan pola pengembangan tertentu (2017:68).
- (31) kegiatan siswa secara berkelompok berdiskusi menafsirkan kebermaknaan atau pesan dan amanat cerita pendek bagi pembacanya (2017: 113).

Kegiatan siswa tersebut menstimulasi keterampilan berkolaborasi yang ditunjukkan dengan mengerjakan tugas secara berkelompok dan berdiskusi. Kegiatan tersebut sekaligus menstimulasi keterampilan mengomunikasikan yakni mengungkapkan struktur (teks prosedur) dan memberikan tanggapan hasil karya (memajang hasil karya struktur teks); merangkum tugas-tugas dalam kelas, presentasi tugas menyusun paragraf menjadi teks, menafsirkan cerpen untuk pembacanya.

Literasi adalah kemampuan untuk menemukan pengetahuan dan bersikap terhadap informasi untuk memperoleh kesejahteraan hidup (Pangesti, 2018:258). Literasi dasar yang ditemukan dalam buku teks Bahasa Indonesia kelas XI susunan Maman Suryaman, dkk yakni (1) literasi baca-tulis, (2) literasi numerasi, (3) literasi digital, (4) literasi sains, (5) literasi budaya dan kewargaan, dan (6) literasi finansial dengan intensitas yang beragam.

Literasi baca tulis yang terdapat dalam buku teks yang diteliti terdapat dalam setiap halaman mengingat bahwa pembelajaran bahasa Indonesia ini meliputi kegiatan membaca, menulis, berbicara dan menyimak. Kegiatan literasi baca tulis terkait dengan berbagai jenis teks baik secara implisit (kegiatan

untuk mencapai kompetensi dasar dalam kurikulum) maupun secara eksplisit (kegiatan berliterasi). Di bagian awal buku, kegiatan siswa secara khusus melaksanakan literasi dengan topik 'Pengembangan Literasi Kelas XI'. Siswa melaksanakan tugas untuk membaca buku fiksi dan nonfiksi dengan tagihan melaporkan hasil portofolio membacanya. Selanjutnya kegiatan siswa mengembangkan kemampuan berbahasa terkait dengan berbagai teks.

Literasi numerasi merupakan pengetahuan dan kecakapan untuk memperoleh, menafsirkan, menggunakan, dan mengomunikasikan berbagai macam angka dan simbol matematika dalam memecahkan masalah kehidupan dan mengambil keputusan (Pangesti, 2018;567-568). Literasi numerasi dalam buku teks yakni:

- (32) kegiatan memberikan skor atas laporan yang dibuat kelompok lain dan menghitung nilai berdasar skor dan bobot yang telah ditentukan (2017:26)
- (33) kegiatan membaca 'Gempa Aceh' (2017:59)
- (34) kegiatan membaca teks/paragraf eksplanasi bahwa sector pertanian merupakan sector yang paling kurang terdampak oleh krisis ekonomi walaupun pangsanya terus menurun.(2017:52)

Dalam memberikan skor dan nilai terhadap laporan yang disusun teman kelompok lain, siswa perlu mempertimbangkan hal yang dinilai. Dalam buku teks ditemukan kegiatan siswa untuk mengisi tabel dalam menilai kemampuan teman atau kelompok lain berdasar rubrik dalam penilaian anatarteman. Dalam kegiatan membaca 'Gempa Aceh' siswa dituntut memahami data-dataa terkait dengan kekuatan gempa, jumlah penduduk korban gempa, tingkat kerusakan bangunan akibat gempa di wilayah Indonesia dan dibandingkan dengan negara lain. Pada kegiatan membaca paragraf dengan topik aspek yang paling kurang terdampak krisis ekonomi dipaparkan persentase sektor-sektor pertanian yang terdampak dan dibandingkan dengan aspek nonpertanian.

Literasi numerasi yang terdapat dalam buku teks yang diteliti pada aspek pengetahuan untuk memahami teks yang memuat aspek numerik. Aspek keterampilan dan sikap tidak ditemukan sehingga termasuk aspek yang masih bersifat rendah.

Literasi digital adalah ketertarikan, sikap dan kemampuan individu dalam menggunakan teknologi digital dan alat komunikasi untuk mengakses, mengelola, mengintegrasikan, menganalisis, dan mengevaluasi informasi, membangun pengetahuan, dan berkomunikasi untuk berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat. Literasi digital tidak ditemukan dalam buku teks Bahasa Indonesia karena teks yang ada masih bersifat permukaan, seperti kegiatan berikut:

- (35) membaca teks 'Cara Menghidupkan Komputer' (2017:9) yang bersifat pengetahuan.
- (36) kegiatan membaca paragraf yang menjelaskan perkembangan ponsel dari tahun 1995-an sampai 2015-an yang bisa dimanfaatkan untuk berbagai hal. Hal ini sebatas pengetahuan karena siswa tidak diberi kesempatan untuk mempergunakan ponsel yang sebetulnya sudah menjadi bagian dari kehidupannya.

Literasi digital dalam buku teks Bahasa Indonesia bersifat pengetahuan (alat digital yang sudah jadul) dan belum memuat kegiatan dalam literasi digital sesungguhnya yang bersifat keterampilan menggunakan dan bersikap terhadap peralatan digital.

Literasi sains adalah kecakapan ilmiah dalam mengambil simpulan berdasar fakta, kesadaran sains dan teknologi dalam membentuk lingkungan alam, budaya, intelektual serta keinginan untuk terlibat dalam isu-isu terkait sains (Sibarani, 2019: 215).

Literasi sains dalam buku teks Bahasa Indonesia yang dibahas yakni:

- (37) Membaca 'Ciri Ban Tepat untuk Musim Hujan' (2017:32)
- (38) Membaca paragraf dengan topik perempuan dan anemia (2017: 190)

Dalam bacaan dengan judul 'Ciri Ban Tepat untuk Musim Hujan', terdapat ukuran ban, kembangan ban, alur ban, dan ban baru sebagai pertimbangan dalam melajukan mobil ketika kondisi hujan. Pertimbangan ini dipaparkan berdasar pengetahuan sains. Hal ini membuat pembaca (siswa) memiliki pengetahuan tentang strategi berkendara dengan mempertimbangkan kondisi ban yang dimiliki. Pada teks paragraf tentang perempuan dan anemia dipaparkan bahwa perempuan lebih rentan terhadap anemia berikut penyebabnya serta makanan yang cocok. Hal ini merupakan pengetahuan bidang sains agar siswa (pembaca) dapat berperilaku dan bersikap sesuai isi bacaan.

Literasi budaya dan kewargaan yang ditemukan dalam buku teks pelajaran Bahasa Indonesia yakni:

- (39) Membaca teks 'Kiat Berwawancara Kerja' (2017:13). Dalam teks ini memuat petunjuk dalam membawakan diri sebagai pelamar kerja, dalam kesantunan berbahasa secara verbal dan pembawaan diri yang bersifat nonverbal sebagai cermin pribadi yang beradab dan menunjukkan budaya bangsanya.
- (40) Membaca teks 'Tips agar Tidak Iri kepada Orang Lain' (2017:27). Teks ini memberikan penjelasan kiat pada setiap individu untuk mengembangkan diri sesuai dengan kekuatan diri yang merupakan upaya pengembangan diri sebagai warga.
- (41) Membaca teks 'Demonstrasi Massa' (2017:48). Teks ini menarasikan hal warga negara dalam mengkritisi kondisi sosial ekonomi dalam masyarakat dan kebijakan pemerintah pada zaman orde baru.
- (42) Membaca teks 'Memahami Informasi dan Permasalahan yang Didengar atau yang Dibaca' (2017:75). Teks ini berisi tentang cara penyampaian pendapat oleh politisi dan masyarakat umum sekarang ini cenderung kasar yang tidak pantas untuk ditiru. Hal ini menjadi perhatian bersama (siswa) untuk menjaga budaya santun berbahasa.
- (43) Membaca teks pidato Sukarno tentang peringatan hari Pahlawan 10 November (2017:79). Teks ini menggambarkan perlunya memberikan kesempatan pada warga Negara Indonesia dalam memperingati hari pahlawan sebagai bentuk penghargaan terhadap para pahlawan.
- (44) Membaca teks 'Tentang Jepang' (2017:83). Teks ini memuat gambaran budaya Jepang yang berbeda dengan budaya Indonesia dalam hal warga negara menyikapi besaran gaji yang diterima.
- (45) Membaca teks dengan topik penggunaan bahasa di sekolah (2017:86). Teks ini memuat paparan kebiasaan bercakap di sekolah yang kurang memperhatikan kondisi (dalam kelas sedang pelajaran) juga bentuk kata (kata ganti dalam dialek) pada masyarakat pemakai bahasa ibu yang beragam dalam suatu masyarakat.
- (46) Membaca teks 'Meneladani Nilai Kehidupan dalam Teks Cerpen' (2017:101). Teks ini memuat nilai-nilai kehidupan seperti religius, moral, sosial secara tersirat yang sesuai dengan kondisi budaya Indonesia. Hal ini memberikan stimulasi siswa untuk mengembangkan kemampuan literasi budaya dan kewargaan.

Kegiatan yang menggambarkan literasi finansial dalam buku teks Bahasa Indonesia yakni:

- (47) membaca paragraf yang berisi tantangan untuk memecahkan masalah tentang pengadaan dana untuk mengikuti lomba menghias kelas dan masalah keluarga yang kekurangan dana untuk melanjutkan kuliah karena bersamaan ada anggota keluarga yang sakit (2017: 35). Dalam teks tersebut siswa diminta untuk memecahkan masalah keuangan untuk pendanaannya.
- (48) Kegiatan membaca rencana anggaran biaya dalam teks proposal (2017:151). Dalam teks ini siswa membaca untuk memahami hal-hal yang dibutuhkan dan besaran dana yang mendukungnya.

## **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam buku teks Bahasa Indonesia kelas XI susunan Maman Suryaman, dkk terdapat kegiatan-kegiatan siswa yang menstimulasi secara intensif (1) keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah yang meliputi mengidentifikasi, menganalisis, menafsirkan, merefleksikan, mengevaluasi, dan memecahkan masalah, (2) keterampilan berkarya secara kreatif dan mengomunikasikan, (3) keterampilan berkolaborasi dan mengomunikasikan. Dalam hal kegiatan literasi dasar, buku yang diteliti memuat literasi baca tulis dalam kategori banyak, literasi budaya dan kewargaan cukup, literasi sains, literasi numerasi, literasi finansial kurang, dan literasi digital tidak ada.

Sesuai dengan temuan penelitian tersebut, penulis menyampaikan saran bahwa buku teks Bahasa Indonesia memuat dan menstimulasi keterampilan abad ke-21 mencakupi bidang kompetensi dan bidang literasi secara memadai karena hal tersebut memberikan pembekalan nilai dan kecakapan hidup. Khusus dalam hal muatan literasi, sebaiknya memuat literasi budaya dan kewargaan yang lebih beragam, dalam literasi numerasi, literasi finansial, dan literasi sains hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan siswa, dan untuk literasi digital perlu diterapkan secara intensif mengingat kehidupan siswa pemakai buku sedang menghadapi kehidupan era society 5.0.

### Referensi

- Ariyana, Yoki, dkk. 2017. *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Atmazaki, dkk. 2017. *Panduan Gerakan Literasi Nasional*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Helaluddin. 2018. "Desain Literasi Budaya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi". *Jurnal Estetik*. 1 (2):
- Pangesti, Fitriani Tyas. Puji. 2018. "Menumbuhkembangkan Literasi Numerasi pada Pembelajaran Matematika dengan Soal HOTS". *Indonesian Digital Journal of Mathematics and Education*. 5 (9)
- Rahayuningtyas, D I, Mustadi, A 2018. Analisis Muatan Nilai Karakter pada Buku Ajar Kurikulum 2013 Pegangan Guru dan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*. 9 (2): 123-139. DOI: <https://doi.org/10.21831/jpk.v8i2.21848>
- Rivolana. 2019. *Pembelajaran Inovatif Abad 21*. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pendidikan UNIMED halaman 482-505.
- Sibarani, Risky Agustina Maria, dkk. 2019. "Pentingnya Literasi Sains bagi Siswa di Era Revolusi Industri 4.0". Prosiding Seminar Nasional FKIP 2019. *Optimalisasi Kualitas Pembelajaran Abad 21 di Era Revolusi Industri 4.0 dalam Menghasilkan Pendidikan yang Profesional*.
- Suherli, Maman Suryaman, Aji Septiaji, Istiqomah. 2014. *Bahasa Indonesia SMA Kelas XI*. Jakarta: Kemendikbud.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Widodo, A, Dyah Indraswati, Mohamad Sobri. 2019. Analisis Nilai-Nilai Kecakapan Abad 21 dalam Buku SD/MI Kelas V Subtema 1 Manusia dan Lingkungan. *Jurnal Ilmiah Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*. 8 (2): 125-133. DOI: [10.18592/tarbiyah.v8i2.3231](https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v8i2.3231)